

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS  
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VII MTS NEGERI PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh: Tri Budiningrum  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[ningrum\\_cisa@rocketmail.com](mailto:ningrum_cisa@rocketmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran audio visual dalam menulis narasi ekspositoris pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo, (2) pengaruh pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan audio visual pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo, dan (3) peningkatan kemampuan pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media audio visual meliputi a) penyampaian materi, b) menayangkan film, c) menuliskan pokok-pokok atau kejadian penting yang ada dalam film, d) membuat kerangka narasi, e) mengembangkan kerangka menjadi narasi ekspositoris, f) menyampaikan simpulan. (2) pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan audio visual memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo. Hasil observasi menunjukkan perubahan positif peserta didik dengan hasil prasiklus sebesar 35,29; siklus I 79,41; dan siklus II 85,29; (3) kemampuan peserta didik dalam menulis narasi ekspositoris pada prasiklus sebesar 67,35, pada siklus I sebesar 75,38, dan pada siklus II sebesar 80,05.

**Kata kunci:** menulis, narasi ekspositoris, audio visual, peserta didik

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak akan pernah terlepas dari interaksi antarsesama karena manusia tidak akan mampu hidup sendiri yaitu makhluk yang sering hidup bermasyarakat. Dengan adanya interaksi tersebut, manusia memperoleh pengalaman. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang

produktif dan ekspresif. Dengan menulis, manusia berkomunikasi menuangkan ide dan pengalaman, menyampaikan pesan atau maksud, dan mengungkapkannya kepada pembaca. Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Keberhasilan peserta didik memahami serta menguasai pelajaran diawali dengan keterampilan menulis yang baik. Salah satunya yaitu dengan menulis narasi. Keraf (1991: 136) mengemukakan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Selain itu narasi juga dapat diartikan suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan pembelajaran audio visual dalam menulis narasi ekspositoris pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo? (2) Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar peserta didik MTs Negeri Purworejo dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris? (3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo? Dengan tujuan: (1) untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran audio visual dalam menulis narasi ekspositoris pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo; (2) untuk mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap aktivitas belajar peserta didik MTs Negeri Purworejo dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris; (3) untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Purworejo.

Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran menulis narasi, diharapkan dapat membangkitkan motivasi peserta didik, menambah pengetahuan, kemampuan, informasi, dan diharapkan dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi ekspositoris pada peserta didik. Dalam hal ini, tidak hanya peserta didik saja yang aktif, tetapi guru juga harus

berpartisipasi aktif dan kreatif dalam menerapkan media ini. Peneliti mempunyai tujuan mengetahui dan memperkenalkan media *audio visual* dengan memutar film edukatif untuk pembelajaran menulis narasi pada peserta didik. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Menggunakan Media *Audio Visual* pada Peserta Didik kelas VII MTs Negeri Purworejo.

Penulis mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wachyuningsih (2011) dan Sangadah (2012). Persamaan penelitian ini dengan Wachyuningsih adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis narasi, sama-sama menggunakan media *audio visual*, sama-sama dilakukan ditingkat sekolah menengah pertama. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan media *audio visual*, sedangkan Wachyuningsih menggunakan media lagu religius. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian Sangadah adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis narasi, sama-sama menggunakan media. Perbedaannya, peneliti ini menggunakan media *audio visual*, sedangkan Sangadah menggunakan media gambar berseri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan April 2013 selama 1 bulan. Tempat penelitian tindakan dilakukan di MTs Negeri Purworejo. Subjek penelitian ini adalah kelas VII A MTs Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 34 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik berupa tes menulis narasi, sedangkan nontes berupa observasi, kuesioner, angket peserta didik, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993: 145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan setiap kegiatan berlangsung. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, yaitu berupa skor keterampilan menulis, baik sebelum dilakukan tindakan maupun sesudah dilakukan tindakan (Arikunto, 2009: 131)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media *audio visual*, yaitu (a) penyampaian materi, b) menayangkan film, c) menuliskan pokok-pokok atau kejadian penting yang ada dalam film, d) membuat kerangka narasi, e) mengembangkan kerangka menjadi narasi ekspositoris, f) menyampaikan simpulan. (2) pengaruh pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan audio visual terhadap sikap dan minat belajar menulis narasi ekspositoris dapat dibuktikan melalui hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi foto. Sikap dan minat peserta didik dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan media *audio visual* dapat dilihat dalam setiap pertemuannya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, peneliti hanya menggunakan lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto untuk mengetahui peningkatan sikap dan minat peserta didik dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris.

Hasil observasi prasiklus menunjukkan aktivitas belajar peserta didik terlihat kurang bersemangat dengan presentase rata-rata sebesar 35,29%. Pada siklus I, aktivitas belajar peserta didik menjadi baik dengan peningkatan presentase rata-rata menjadi 79,41%. Selanjutnya, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 85,29%. Hasil dokumentasi foto bertujuan untuk menambah keakuratan data dalam observasi dan bukti pelaksanaan; (3) pembelajaran menulis narasi dengan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis narasi ekspositoris. Kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan media *audio visual*

terbagi menjadi tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan kondisi awal pembelajaran menulis narasi ekspositoris sebelum menggunakan media *audio visual*. Hasil penelitian siklus I merupakan kondisi awal peserta didik dalam menulis narasi ekspositoris dengan media *audio visual*. Hasil tes siklus II merupakan perbaikan keterampilan menulis narasi ekspositoris pada peserta didik MTs Negeri Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media *audio visual*. Hasil nontes dapat dilihat dari hasil deskripsi kegiatan observasi, angket, dan dokumentasi foto yang diuraikan dalam bentuk deskripsi dan kualitatif.

Peningkatan dapat dilihat dari rata-rata prasiklus sebesar kemampuan peserta didik dalam menulis narasi ekspositoris pada prasiklus sebesar 67,35, termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I meningkat menjadi 75,38, termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 80,05 termasuk dalam kategori baik. Peningkatan dan perbandingan hasil kemampuan menulis narasi ekspositoris peserta didik pada setiap aspek dapat ditampilkan dalam Tabel 1 dan Gambar 1 di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Hasil Tes Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris**  
**Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata			Peningkatan		
		PS	SI	SII	PS-SI	SI-SII	PS-SII
					Poin	Poin	Poin
1	Isi	20,97	24,02	26,17	3,05	2,15	5,2
2	Organisasi	15,5	16,23	16,55	0,73	0,32	1,05
3	Penggunaan Bahasa	17,23	18,64	19,85	1,41	1,21	2,62
4	Kosakata	8,64	10,70	11,05	1,06	0,35	3,41
5	Mekanik	5,00	5,76	6,41	0,76	0,65	1,41
<b>NA</b>		<b>67,35</b>	<b>75,38</b>	<b>80,05</b>	<b>8,03</b>	<b>4,67</b>	<b>12,70</b>

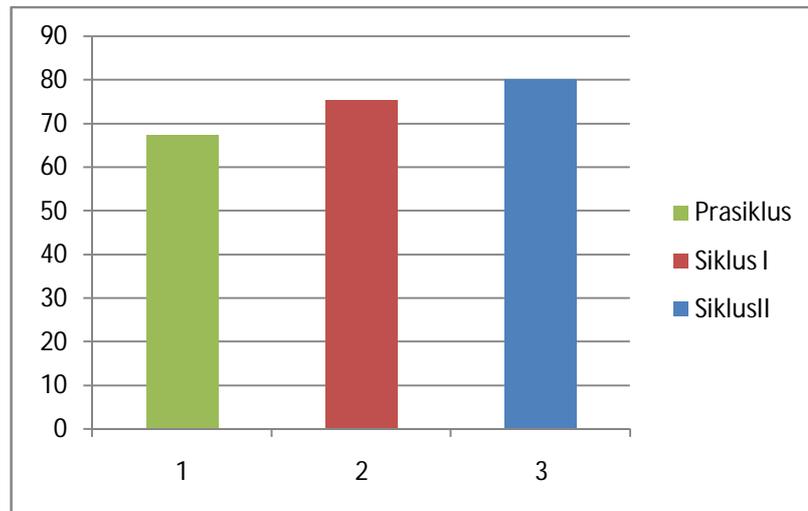
Keterangan :

PS = Prasiklus

SI = Siklus I

SII = Siklus II

NA = Nilai akhir (nilai komulatif menulis narasi ekspositoris)



**Gambar 1**  
**Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi (1) langkah-langkan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media *audio visual*, yaitu (a) penyampaian materi, b) menayangkan film, c) menuliskan pokok-pokok atau kejadian penting yang ada dalam film, d) membuat kerangka narasi, e) mengembangkan kerangka menjadi narasi ekspositoris, f) menyampaikan simpulan. (2) aktivitas belajar peserta didik mengalami perubahan positif terhadap pembelajaran menulis narasi ekspositoris menggunakan *audio visual*. Hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif peserta didik dengan hasil prasiklus sebesar 35,29%; siklus I 79,41%; dan siklus II 85,29%; Hasil pembelajaran keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media audio visual mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 67,35; siklus I sebesar 75,38; dan pada siklus II sebesar 80,05.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian ini meliputi (1) bagi peserta didik, disarankan agar tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih menulis narasi ekspositoris; (2) bagi pendidik, dapat menggunakan media audio visual dalam semua materi pembelajaran bahasa Indonesia, tidak hanya

dalam pembelajaran menulis; (3) bagi sekolah, diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai sebagai media dalam pembelajaran; (4) bagi peneliti berikutnya, peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris dengan media audio visual dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.

\_\_\_\_\_ 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

\_\_\_\_\_ 2011. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Sangadah, Umi. 2012. *"Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf narasi Ekspositoris dengan Media Gambar berseri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Petanahan Tahun pembelajaran 2012/2013"*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.

Sukirno. 2010. *Belajar cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wachyuningsih, Dyah. 2011. *"Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Klirong Kebumen melalui pembelajaran dengan Media Lagu Religius"*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.